

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

PUSAT SPA TRADISIONAL DAN KEBUGARAN DI YOGYAKARTA

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

DISUSUN OLEH:

**MARIA KURNIA SARI
NPM: 070112677**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2012**

LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

SKRIPSI
BERUPA
LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

PUSAT SPA TRADISIONAL DAN KEBUGARAN DI YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

MARIA KURNIA SARI
NPM: 070112677

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 12 Oktober 2012 dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

PENGUJI SKRIPSI

Penguji I

Ir. Y.P. Suhodo Tjahyono, M.T.

Penguji II

Dr. Ir. Y. Djarot Purbadi, M.T.

Yogyakarta, 23 Oktober 2012

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Augustinus Madyana Putra, S.T., M.Sc.

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



FAKULTAS
TEKNIK

F.Ch. J. Sinar Tanudjaja, MSA.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Maria Kurnia Sari

NPM : 07 01 12677

Dengan sungguh-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—yang berjudul:

Pusat SPA Tradisional dan Kebugaran di Yogyakarta

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sungguh-sungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 16 Oktober 2012

Yang Menyatakan,



Maria Kurnia Sari

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, berkat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan landasan konseptual perencanaan dan perancangan “*Pusat SPA Tradisional dan Kebugaran di Yogyakarta*” sebagai persyaratan Tugas Akhir nantinya. Namun dengan segala kerendahan hati dan keterbatasan manusia serta keyakinan bahwa hanya Tuhan Yang Maha Sempurna, maka selaku penulis menyadari sepenuhnya banyak sekali kekurangan dalam penyusunan laporan Tugas Akhir Arsitektur ini.

Tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang tak terhingga kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan, sehingga laporan Tugas Akhir Arsitektur ini dapat terselesaikan. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tak terhingga penulis berikan kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat, berkat dan karunia-Nya yang telah memberikan jalan kemudahan dan kesempatan bagi penulis untuk dapat menyelesaikan Tugas Akhir hingga saat ini.
2. Ir. YP. Suhodo Tjahyono, M.T. selaku dosen pembimbing I Tugas Akhir yang sudah bersedia membimbing, mengarahkan serta memberikan masukan selama proses penulisan Tugas Akhir ini selesai sampai waktu ujian pendadaran.
3. Dr. Ir. Y. Djarot Purbadi, M.T. selaku dosen pembimbing II Tugas Akhir yang sudah bersedia membimbing, mengarahkan serta memberikan masukan selama proses penulisan Tugas Akhir ini selesai sampai waktu ujian pendadaran.
4. Ir. F. Christian J. Sinar Tanudjaja, MSA. selaku Ketua Program Studi Arsitektur.
5. Agustinus Madyana Putra, S.T., M.Sc. selaku Koordinator Tugas Akhir Arsitektur.
6. Mama saya atas doa, kasih sayang, perhatian, materi dan kesempatan yang diberikan dari awal perkuliahan sampai menyelesaikan Tugas Akhir ini.

7. Mas FX. Harminanto atas dukungan, semangat, dan kesabaran yang luar biasa menghadapiku dengan mood yang naik turun selama menyelesaikan Tugas Akhir ini.
8. Sahabatku dari awal menapaki dunia perkuliahan Christin dan Ayu yang telah menyemangatiku. Greg yang sudah menyemangati saya untuk bisa studio dan akhirnya lulus bareng!
9. Teman-teman seperjuangan Studio #75 periode I Gasal tahun 2012 dan Mas Putra yang selalu saya repotkan, terima kasih.
10. Indie yang berisi Mas Youdas, Mas “gering” Lette, Mas Hasto, dan Mas Puran terimakasih atas masukan untuk desain saya selama studio dan pembuatan maketnya
11. Rekan-rekan mahasiswa Teknik Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta angkatan 2007.
12. Dan kepada semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu secara langsung maupun tidak langsung membantu saya sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.

Disadari juga bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu masukan, saran, kritik, dan bimbingan tetap diperlukan untuk membuat tulisan ini menjadi semakin baik. Semoga semua yang terkandung di dalam tulisan Tugas Akhir Arsitektur ini berguna bagi mereka yang tertarik dan membaca tulisan ini.

Yogyakarta, 16 Oktober 2012

Maria Kurnia Sari

DAFTAR ISI

Lembar Pengabsahan	i
Surat Pernyataan	ii
Abstraksi	iii
Prakata	iv
Daftar Isi	vi
Daftar Gambar	x
Daftar Tabel	xiii
Daftar Bagan	xv

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	
1.1.1. Latar Belakang Pengadaan Proyek	I-1
1.1.2. Latar Belakang Penekanan Studi	I-6
1.2. Rumusan Permasalahan	I-8
1.3. Tujuan dan Sasaran	
1.3.1. Tujuan	I-8
1.3.2. Sasaran	I-8
1.4. Lingkup Studi	
1.4.1. Materi Studi	I-9
1.4.2. Pendekatan Studi	I-9
1.5. Metode Studi	
1.5.1. Pola Prosedural	I-9
1.5.2. Tata Langkah	I-10
1.6. Sistematika Pembahasan	I-11

BAB II TINJAUAN UMUM PUSAT SPA TRADISIONAL DAN KEBUGARAN

2.1. Pengertian Pusat SPA Tradisional dan Kebugaran	II-1
2.2. Tinjauan Tentang SPA	
2.2.1. Pengertian SPA	II-1
2.2.2. Sejarah dan Perkembangan SPA	II-2
2.2.3. Manfaat SPA	II-5
2.2.4. Jenis SPA	II-6
2.2.5. Ragam Perawatan SPA Tradisional	II-8
2.2.6. Bahan Produk SPA Tradisional	II-14
2.2.7. Kapasitas SPA	II-18
2.3. Kebugaran	II-18
2.3.1. Fitness	II-18
2.3.2. Senam Aerobik	II-20
2.3.3. Yoga	II-21
2.4. Persyaratan, Kebutuhan/ Tuntutan, Standar-Standar Perencanaan dan Perancangan Pusat SPA Tradisional dan Kebugaran	
2.4.1. Kebutuhan Ruang SPA	II-22
2.4.2. Persyaratan Ruang SPA	II-24
2.4.3. Persyaratan Tempat Kebugaran	II-25
2.5. Studi Kasus Tempat SPA di Yogyakarta	
2.5.1. Martha Tilaar Salon dan SPA	II-27
2.5.2. Java Garden SPA	II-29

2.5.3. Woman & Woman SPA	II-30
--------------------------------	-------

BAB III TINJAUAN WILAYAH

3.1. Daerah Istimewa Yogyakarta	
3.1.1. Batas Administrasi	III-1
3.1.2. Kondisi Geografis	III-2
3.1.3. Kondisi Klimatologis	III-3
3.1.4. Kondisi Kependudukan	III-3
3.1.5. Potensi Bencana Alam	III-4
3.1.6. Kondisi Non-Fisik	III-6
3.1.7. Rencana Pengembangan DIY	III-7
3.1.8. Pertimbangan Pemilihan Lokasi Provinsi DIY	III-8
3.2. Kabupaten Sleman	
3.2.1. Batas Administrasi	III-9
3.2.2. Kondisi Geografis	III-10
3.2.3. Kondisi Klimatologis	III-12
3.2.4. Karakteristik Wilayah	III-13
3.2.5. Kondisi Sosial Budaya	III-15
3.2.6. Pertimbangan Pemilihan Lokasi	III-16
3.3. Kecamatan Depok	
3.3.1. Batas Administrasi	III-17
3.3.2. Kondisi Geografis	III-18
3.3.3. Pertimbangan Pemilihan Lokasi	III-18
3.4. Pemilihan Lokasi	
3.4.1. Kriteria Pemilihan Lokasi	III-18
3.4.2. Pemilihan Lokasi	III-19
3.4.3. Lokasi Terpilih	III-20
3.5. Pemilihan Site	
3.5.1. Kriteria Pemilihan Site	III-21
3.5.2. Pemilihan Site	III-21
3.5.3. Site Terpilih	III-23

BAB IV TINJAUAN PUSTAKA LANDASAN TEORITIKAL

4.1. Tinjauan Arsitektur Tradisional Jawa	
4.1.1. Pengertian Arsitektur Tradisional Jawa	IV-1
4.1.2. Ciri Khas Tata Ruang Jawa	IV-2
4.1.3. Bentuk, Susunan, dan Fungsi Ruang Rumah Jawa	IV-4
4.1.4. Orientasi Bangunan Rumah Jawa	IV-11
4.1.5. Pola Organisasi Ruang Rumah Jawa	IV-12
4.1.6. Tata Kondisi Ruang Rumah Jawa	IV-14
4.2. Tinjauan Kenyamanan	
4.2.1. Pengertian Kenyamanan	IV-16
4.3. Tinjauan Rekreasi	
4.3.1. Pengertian Rekreasi	IV-20
4.3.2. Jenis Rekreasi	IV-21
4.3.3. Manfaat Rekreasi	IV-22
4.3.4. Prinsip Rekreasi	IV-22
4.4. Tinjauan Tentang Tata Ruang Dalam dan Tata Ruang Luar	
4.4.1. Ruang Luar	IV-23
4.4.2. Ruang Dalam	IV-26

4.5.	Tinjauan dan Batasan ‘Suprasegmen’ Arsitektur	
4.5.1.	Bentuk	IV-28
4.5.2.	Proporsi dan Skala	IV-30
4.5.3.	Organisasi Ruang	IV-32
4.5.4.	Bahan Material	IV-33
4.5.5.	Warna	IV-34
4.5.6.	Tekstur	IV-37
4.5.7.	Sirkulasi	IV-38

BAB V ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT SPA TRADISIONAL DAN KEBUGARAN

5.1.	Analisis Perencanaan	
5.1.1.	Analisis Pelaku	V-1
5.1.2.	Analisis Kegiatan dan Ruang	V-2
5.1.3.	Analisis Kebutuhan Ruang	V-13
5.1.4.	Analisis Besaran Ruang	V-21
5.1.5.	Analisis Pola Hubungan Ruang	V-24
5.1.6.	Analisis Tapak	V-27
5.2.	Analisis Penekanan Studi	
5.2.1.	Analisis Perencanaan Tata Ruang Dalam dan Tata Ruang Luar yang Rekreatif dan Kenyamanan Dengan Pendekatan Prinsip Arsitektur Jawa	V-33
5.2.2.	Analisis Perancangan Tata Ruang Dalam dan Tata Ruang Luar yang Rekreatif dan Kenyamanan Dengan Pendekatan Prinsip Arsitektur Jawa	V-45
5.3.	Analisis Aklimatisasi Ruang	
5.3.1.	Analisis Pencahayaan	V-58
5.3.2.	Analisis Penghawaan	V-58
5.3.3.	Analisis Kebisingan	V-59
5.4.	Analisis Struktur dan Konstruksi	
5.4.1.	Pondasi	V-59
5.4.2.	Lantai	V-60
5.4.3.	Rangka Bangunan (Kolom dan Dinding)	V-60
5.4.4.	Atap	V-60
5.5.	Analisis Sistem Utilitas	
5.5.1.	Sistem Jaringan Air Bersih	V-61
5.5.2.	Sistem Sanitasi dan Drainase	V-61
5.5.3.	Sistem Jaringan Listrik	V-62
5.5.4.	Sistem Telekomunikasi	V-63
5.5.5.	Sistem Pengolahan Limbah dan Pembuangan Sampah	V-64
5.5.6.	Sistem Proteksi Kebakaran	V-65

BAB VI KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT SPA TRADISIONAL DAN KEBUGARAN

6.1.	Konsep Perencanaan	
6.1.1.	Persyaratan-Persyaratan Perencanaan	VI-1
6.1.2.	Konsep Lokasi dan Tapak	VI-10
6.1.3.	Konsep Perencanaan Tata Massa	VI-11
6.2.	Konsep Perancangan	

6.2.1.	Konsep Perancangan Tata Ruang Dalam dan Tata Ruang Luar yang Rekreatif dan Kenyamanan Dengan Pendekatan Prinsip Arsitektur Jawa	VI-13
6.2.2.	Konsep Aklimatisasi Ruang	VI-21
6.2.3.	Konsep Struktur dan Konstruksi	VI-26
6.2.4.	Konsep Sistem Utilitas Bangunan	VI-27

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Pemandian SPA Air Panas Roman Bath di Zaman Romawi	II-2
Gambar 2.2. SPA Thermal di Budapest, Hungaria.....	II-3
Gambar 2.3. Tirta Empul di Tampak Siring, Bali	II-4
Gambar 2.4. Pemandian Taman Sari di Yogyakarta	II-4
Gambar 2.5. Perawatan <i>Body Massage</i>	II-8
Gambar 2.6. Perawatan <i>Body Scrub</i>	II-9
Gambar 2.7. Perawatan <i>Body Mask</i>	II-11
Gambar 2.8. Perawatan <i>Body Wrap</i>	II-11
Gambar 2.9. Penggunaan <i>Ear Candle</i>	II-12
Gambar 2.10. Ramuan Ratus	II-13
Gambar 2.11. Peralatan dan Penggunaan Ratus	II-13
Gambar 2.12. Berbagai Jenis <i>Carrier Oil</i>	II-14
Gambar 2.13. Berbagai Jenis Minyak Esensial	II-16
Gambar 2.14. Sikap/Posisi tubuh Therapist	II-16
Gambar 2.15. <i>Whirlpool</i> (bak dengan gelembung udara.....	II-17
Gambar 2.16. <i>Vichy Shower</i>	II-17
Gambar 2.17. Kegiatan <i>Fitness</i>	II-19
Gambar 2.18. Alat-Alat <i>Fitness</i>	II-20
Gambar 2.19. Penataan Alat-Alat <i>Fitness</i>	II-20
Gambar 2.20. Salah Satu Gerakan Senam Aerobik	II-21
Gambar 2.21. Gerakan-Gerakan YOGA	II-22
Gambar 2.22. Tampak Depan Martha Tilaar Salon & Day SP.....	II-27
Gambar 2.23. Tampak Depan Java Garden SPA.....	II-29
Gambar 2.24. Ruang Perawatan Single di Java Garden SP.....	II-29
Gambar 2.25. Tampak Depan Woman and Woman SPA	II-30
Gambar 2.26. Ruang Perawatan di Woman & Woman SPA	II-30
Gambar 3.1. Peta Administrasi Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta	III-1
Gambar 3.2. Peta Administrasi Kabupaten Sleman	III-10
Gambar 3.3. Peta Administrasi Kecamatan Depok	III-17
Gambar 3.4. Peta Rencana Pemanfaatan Ruang Desa Condongcatur	III-20
Gambar 3.5. Site Terpilih	III-23
Gambar 3.6. Site	III-24
Gambar 3.7. Luas Site	III-25
Gambar 4.1. Rumah <i>Panggung-pe</i> Pokok	IV-4
Gambar 4.2. Rumah <i>Kampung</i> Pokok	IV-4
Gambar 4.3. Skema Ruangan Rumah <i>Kampung</i>	IV-5
Gambar 4.4. Rumah <i>Limasan</i> Pokok	IV-6
Gambar 4.5. Skema Ruangan Rumah <i>Limasan</i>	IV-6
Gambar 4.6. Rumah <i>Joglo Hageng</i>	IV-7
Gambar 4.7. Skema Ruangan Rumah <i>Joglo</i> Milik Orang Biasa	IV-8

Gambar 4.8. Skema Ruangan Rumah <i>Joglo</i> Milik Bangsawan	IV-8
Gambar 4.9. <i>Pendapa</i> Milik Bangsawan dan Bagian-Bagiannya	IV-9
Gambar 4.10. Skema Kompleks Bentuk Rumah <i>Joglo</i>	IV-9
Gambar 4.11. Orientasi dan Hubungan Dalam Ruang	IV-11
Gambar 4.12. Pedoman Dengan Sumbu <i>Kosmis</i>	IV-12
Gambar 4.13. Pola Organisasi Ruang Rumah Tradisional Jawa	IV-12
Gambar 4.14. Pola Tata Ruang pada Rumah Tradisional Jawa	IV-13
Gambar 4.15. Sirkulasi Udara pada Rumah <i>Joglo</i>	IV-15
Gambar 4.16. Aliran Udara pada Rumah <i>Joglo</i>	IV-15
Gambar 4.17. Ruang Luar	IV-23
Gambar 4.18. Pembatas Ruang Luar	IV-23
Gambar 4.19. Ruang Transisi antara Ruang Luar dan Ruang Dalam	IV-23
Gambar 4.20. Pembentuk Ruang Dalam	IV-26
Gambar 4.21. Pengaplikasian Dinding	IV-27
Gambar 4.22. Transformasi Pembentuk Suatu Bentuk	IV-29
Gambar 4.23. Ekspresi Garis	IV-29
Gambar 4.24. Proporsi Berdasarkan Keterlingkupan	IV-30
Gambar 4.25. Tipe Skala Ruang	IV-31
Gambar 4.26. Organisasi Terpusat	IV-32
Gambar 4.27. Organisasi Linier	IV-32
Gambar 4.28. Organisasi Radial	IV-32
Gambar 4.29. Organisasi Cluster	IV-32
Gambar 4.30. Organisasi Grid	IV-32
Gambar 4.31. Komposisi Warna	IV-34
Gambar 4.32. Lingkaran Warna	IV-35
Gambar 4.33. Tekstur Struktur 3 Dimensi Permukaan Halus	IV-37
Gambar 4.34. Tekstur Struktur 3 Dimensi Permukaan Kasar	IV-38
Gambar 4.35. Pencapaian Sirkulasi Langsung	IV-38
Gambar 4.36. Pencapaian Sirkulasi Tersamar	IV-38
Gambar 4.37. Pencapaian Sirkulasi Berputar	IV-38
Gambar 4.38. Hubungan Jalan-Ruang Melalui Ruang-Ruang	IV-39
Gambar 4.39. Hubungan Jalan-Ruang Menembus Ruang-Ruang	IV-39
Gambar 4.40. Hubungan Jalan-Ruang Berakhir Dalam Ruang	IV-39
Gambar 4.41. Ruang Sirkulasi Tertutup	IV-40
Gambar 4.42. Ruang Sirkulasi Terbuka pada Salah Satu Sisinya	IV-40
Gambar 4.43. Ruang Sirkulasi Terbuka pada Kedua Sisinya	IV-40
Gambar 5.1. Site	V-28
Gambar 5.2. Luas dan Garis Sempadan Bangunan Site	V-28
Gambar 5.3. Tata Massa dan Tata Rumah Jawa	V-45
Gambar 5.4. Pengaplikasian Tata Ruang dan Tata Massa Rumah Jawa	V-47
Gambar 5.5. Organisasi Ruang Rumah Jawa	V-47
Gambar 5.6. Pengaplikasian Organisasi Ruang Rumah Jawa	V-48
Gambar 5.7. Penerapan zoning pada tapak	V-49

Gambar 5.8. Konfigurasi Ruang Rumah Jawa	V-50
Gambar 5.9. Pengaplikasian Konfigurasi Ruang Rumah Jawa	V-51
Gambar 5.10. Penerapan zoning pada tapak sesuai konfigurasi ruang	V-51
Gambar 5.11. Potongan Pondasi Batu Kali	V-59
Gambar 5.12. Konstruksi Atap Joglo	V-60
Gambar 5.13. Sistem Penyaluran Listrik dari PLN	V-63
Gambar 5.14. <i>Smoke Detector</i> , <i>Head Detector</i> , dan <i>Fire Alarm</i>	V-65
Gambar 5.15. <i>Springkler</i> dan Bagiannya	V-66
Gambar 5.16. <i>Box Hydran</i>	V-66
Gambar 5.17. <i>Hydran Pillar</i>	V-66
Gambar 6.1. Site	VI-10
Gambar 6.2. Luas dan Garis Sempadan Bangunan Site	VI-11
Gambar 6.3. Penataan Massa Bangunan	VI-12
Gambar 6.4. Potongan Pondasi Batu Kali	VI-26
Gambar 6.5. Jaringan Air Bersih dengan <i>Down Feed System</i>	VI-27
Gambar 6.6. Jaringan Air Kotor	VI-28
Gambar 6.7. Sistem Jaringan Listrik	VI-29

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Tempat Pelayanan SPA di Daerah Istimewa Yogyakarta	I-4
Tabel 2.1. Persyaratan Ruang untuk Pelayanan Perawatan SPA	II-25
Tabel 3.1. Jumlah Penduduk Hasil menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/ Kota di Provinsi D.I.Yogyakarta (2010)	III-3
Tabel 3.2. Wilayah Administratif Kabupaten Sleman Tahun 2011	III-9
Tabel 3.3. Jumlah dan Kepadatan Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Sleman (2010)	III-15
Tabel 3.4. Wilayah Administratif Kecamatan Depok Tahun 2011	III-17
Tabel 3.5. Pemilihan Lokasi	III-19
Tabel 3.6. Pemilihan Site	III-22
Tabel 4.1. Sifat dan Kesan Bahan Material	IV-33
Tabel 4.2. Sifat dan Kesan Warna	IV-35
Tabel 4.3. Sifat-Sifat Warna dan Kesan yang ditimbulkan Pada Elemen Interior : Plafond, Dinding dan Lantai	IV-36
Tabel 4.4. Efek Psikologi Warna Pada Interior	IV-37
Tabel 5.1. Kelompok Pengelola dan Pelaku Kegiatan	V-1
Tabel 5.2. Kelompok Pengunjung	V-2
Tabel 5.3. Kegiatan Pelaku dan Ruang yang digunakan	V-9
Tabel 5.4. Kebutuhan Ruang	V-20
Tabel 5.5. Besaran Ruang	V-22
Tabel 5.6. Kata Kunci Analisis Tata Ruang Dalam dan Tata Ruang Luar yang Rekreatif dan Kenyamanan Dengan Pendekatan Prinsip Arsitektur Jawa	V-33
Tabel 5.7. Analisis Suprasegmen Arsitektural pada Kata Kunci Ruang yang Rekreatif dan Arsitektur Tradisional Jawa	V-34
Tabel 5.8. Proses Pencarian Suprasegmen Arsitektural Berdasarkan Kata Kunci Dinamis	V-35
Tabel 5.9. Proses Pencarian Suprasegmen Arsitektural Berdasarkan Kata Kunci Fleksibel	V-37
Tabel 5.10. Proses Pencarian Suprasegmen Arsitektural Berdasarkan Kata Kunci Efisien	V-39
Tabel 5.11. Analisis Karakteristik Ruang yang Rekreatif dan Kenyamanan dengan Pendekatan Prinsip Arsitektur Tradisional Jawa pada Unsur Suprasegmen Ruang Dalam	V-42
Tabel 5.12. Analisis Karakteristik Ruang yang Rekreatif dan Kenyamanan dengan Pendekatan Prinsip Arsitektur Tradisional Jawa pada Unsur Suprasegmen Ruang Luar	V-44
Tabel 5.13. Tata Ruang dan Tata Massa Rumah Jawa yang diterapkan pada Pusat SPA Tradisional dan Kebugaran	V-45

Tabel 5.14. Organisasi Ruang Rumah Jawa yang diterapkan pada Pusat SPA Tradisional dan Kebugaran	V-48
Tabel 5.15. Orientasi Rumah Tradisional Jawa pada Pusat SPA Tradisional dan Kebugaran	V-49
Tabel 5.16. Penggunaan Ragam Hias	V-52
Tabel 5.17. Perancangan Tata Ruang Dalam pada Pusat SPA Tradisional dan Kebugaran	V-53
Tabel 5.18. Perancangan Tata Ruang Luar pada Pusat SPA Tradisional dan Kebugaran	V-55
Tabel 6.1. Kelompok Pengelola dan Pelaku Kegiatan	VI-1
Tabel 6.2. Kelompok Pengunjung	VI-2
Tabel 6.3. Kegiatan Pelaku dan Ruang yang digunakan	VI-2
Tabel 6.4. Kebutuhan Ruang	VI-6
Tabel 6.5. Besaran Ruang	VI-8
Tabel 6.6. Zoning Ruang	VI-11
Tabel 6.7. Kata Kunci Analisis Tata Ruang Dalam dan Tata Ruang Luar yang Kreatif dan Kenyamanan Dengan Pendekatan Prinsip Arsitektur Jawa	VI-13
Tabel 6.8. Konsep Karakteristik Ruang yang Kreatif dan Kenyamanan dengan Pendekatan Prinsip Arsitektur Tradisional Jawa pada Unsur Suprasegmen Ruang Dalam	VI-14
Tabel 6.9. Konsep Karakteristik Ruang yang Kreatif dan Kenyamanan dengan Pendekatan Prinsip Arsitektur Tradisional Jawa pada Unsur Suprasegmen Ruang Luar	VI-15
Tabel 6.10. Perancangan Tata Ruang Dalam pada Pusat SPA Tradisional dan Kebugaran	VI-16
Tabel 6.11. Perancangan Tata Ruang Luar pada Pusat SPA Tradisional dan Kebugaran	VI-18
Tabel 6.12. Penggunaan Ragam Hias	VI-20
Tabel 6.13. Konsep Perancangan Pencahayaan Ruang	VI-21
Tabel 6.14. Konsep Perancangan Penghawaan Ruang	VI-24
Tabel 6.15. Konsep Sistem Komunikasi	VI-30

DAFTAR BAGAN

Bagan 5.1. Alur Kegiatan Pengunjung SPA	V-3
Bagan 5.2. Alur Kegiatan Pengunjung Kebugaran	V-3
Bagan 5.3. Alur Kegiatan Pengunjung Restoran	V-3
Bagan 5.4. Alur Kegiatan Pengunjung Retail	V-4
Bagan 5.5. Alur Kegiatan Pimpinan	V-4
Bagan 5.6. Alur Kegiatan Sekretaris	V-4
Bagan 5.7. Alur Kegiatan Staf Administrasi	V-5
Bagan 5.8. Alur Kegiatan Staf Keuangan	V-5
Bagan 5.9. Alur Kegiatan Staf Resepsionis	V-5
Bagan 5.10. Alur Kegiatan Staf Kasir	V-5
Bagan 5.11. Alur Kegiatan Konsultan SPA	V-5
Bagan 5.12. Alur Kegiatan Terapis SPA	V-6
Bagan 5.13. Alur Kegiatan Hair Styling dan Make-up	V-6
Bagan 5.14. Alur Kegiatan Konsultan Olahraga	V-6
Bagan 5.15. Alur Kegiatan Instruktur Fitnes	V-6
Bagan 5.16. Alur Kegiatan Instruktur Senam Aerobik	V-6
Bagan 5.17. Alur Kegiatan Instruktur Yoga	V-7
Bagan 5.18. Alur Kegiatan Penjaga Loker	V-7
Bagan 5.19. Alur Kegiatan Kasir Restoran	V-7
Bagan 5.20. Alur Kegiatan Pelayan Restoran	V-7
Bagan 5.21. Alur Kegiatan Koki	V-7
Bagan 5.22. Alur Kegiatan Pelayan Retail	V-8
Bagan 5.23. Alur Kegiatan Kasir Retail	V-8
Bagan 5.24. Alur Kegiatan Staf Laundry	V-8
Bagan 5.25. Alur Kegiatan Cleaning Service	V-8
Bagan 5.26. Alur Kegiatan Staf Pemeliharaan	V-8
Bagan 5.27. Alur Kegiatan Satpam	V-9
Bagan 5.28. Kebutuhan Ruang Pengunjung SPA	V-13
Bagan 5.29. Kebutuhan Ruang Pengunjung Kebugaran	V-13
Bagan 5.30. Kebutuhan Ruang Pengunjung Restoran	V-14
Bagan 5.31. Kebutuhan Ruang Pengunjung Retail	V-14
Bagan 5.32. Kebutuhan Ruang Pimpinan	V-14
Bagan 5.33. Kebutuhan Ruang Sekretaris	V-15
Bagan 5.34. Kebutuhan Ruang Staf Administrasi	V-15
Bagan 5.35. Kebutuhan Ruang Staf Keuangan	V-15
Bagan 5.36. Kebutuhan Ruang Staf Resepsionis	V-15
Bagan 5.37. Kebutuhan Ruang Staf Kasir	V-16
Bagan 5.38. Kebutuhan Ruang Konsultan SPA	V-16
Bagan 5.39. Kebutuhan Ruang Terapis SPA	V-16
Bagan 5.40. Kebutuhan Ruang Hair Styling dan Make-up	V-16
Bagan 5.41. Kebutuhan Ruang Konsultan Olahraga	V-16
Bagan 5.42. Kebutuhan Ruang Instruktur Fitnes	V-17

Bagan 5.43. Kebutuhan Ruang Instruktur Senam Aerobik	V-17
Bagan 5.44. Kebutuhan Ruang Instruktur Yoga	V-17
Bagan 5.45. Kebutuhan Ruang Penjaga Loker	V-17
Bagan 5.46. Kebutuhan Ruang Kasir Restoran	V-18
Bagan 5.47. Kebutuhan Ruang Pelayan Restoran	V-18
Bagan 5.48. Kebutuhan Ruang Koki	V-18
Bagan 5.49. Kebutuhan Ruang Pelayan Retail	V-18
Bagan 5.50. Kebutuhan Ruang Kasir Retail	V-19
Bagan 5.51. Kebutuhan Ruang Staf Laundry	V-19
Bagan 5.52. Kebutuhan Ruang Cleaning Service	V-19
Bagan 5.53. Kebutuhan Ruang Staf Pemeliharaan	V-19
Bagan 5.54. Kebutuhan Ruang Satpam	V-19
Bagan 5.55. Hubungan Ruang Makro	V-24
Bagan 5.56. Hubungan Ruang Kegiatan Pengelola	V-25
Bagan 5.57. Hubungan Ruang Kegiatan Perawatan Tubuh	V-25
Bagan 5.58. Hubungan Ruang Kegiatan Kebugaran Tubuh.....	V-26
Bagan 5.59. Hubungan Ruang Kegiatan Penunjang Restoran	V-26
Bagan 5.60. Hubungan Ruang Kegiatan Penunjang Retail	V-27
Bagan 5.61. Hubungan Ruang Service	V-27
Bagan 5.62. Jaringan Air Bersih dengan <i>Down Feed System</i>	V-61
Bagan 5.63. Jaringan Air Kotor	V-61
Bagan 5.64. Jaringan Air Hujan	V-62
Bagan 5.65. Sistem Jaringan Listrik	V-63

ABSTRAKSI

Kehidupan masa kini adalah kehidupan era supermodern yang ditandai oleh globalisasi di berbagai hal. Bekerja melebihi jam kerja normal, melakukan pekerjaan sukarela, serta terlibat dalam banyak aktivitas dengan keluarga, teman, dan handaitaulan tidak jarang membebani pikiran manusia. Peningkatan kebutuhan hidup juga memicu peningkatan aktivitas manusia, salah satunya karena tuntutan ekonomi. Tidak mengherankan jika manusia menderita sakit kepala karena tegang, tekanan darah tinggi, dan setumpuk ketidaknyamanan lain yang berkaitan dengan stress dan tekanan. Kondisi-kondisi ini dapat ditemukan dengan melakukan kegiatan yang bersifat relaksasi dan rekreasi, yaitu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh kesegaran jiwa dan raga setelah sibuk beraktivitas. Salah satu tempat untuk mencari hiburan adalah suatu tempat yang menawarkan fasilitas kebugaran dan perawatan tubuh atau dikenal dengan SPA.

Pusat SPA Tradisional dan Kebugaran di Yogyakarta adalah sebuah bangunan yang menyediakan fasilitas kesehatan khususnya perawatan tubuh dengan SPA dan kebugaran dengan target pelayanan untuk pria dan wanita khususnya para eksekutif muda dan mahasiswa. Metode yang ditawarkan berupa perawatan secara tradisional dengan rempah-rempah alami asli Indonesia yang juga digunakan oleh Kraton Yogyakarta.

Pusat SPA Tradisional dan Kebugaran ini dituntut rekreatif dan memberikan kenyamanan melalui prinsip Arsitektur Tradisional Jawa sehingga pelanggan merasa lebih *enjoy* dan betah selama melakukan perawatan dan dapat membantu mempercepat relaksasi pikiran, jiwa, dan tubuh.